

PENGARUH UANG SAKU DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PANCASILA

Prasetya Putra Kusuma ^{a*)}, Tyahya Whisnu Hendratni ^{a)}

^{a)} *Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia*

^{*)}*e-mail korespondensi: 1122210111@univpancasila.ac.id*

Article history: received 01 December 2025; revised 12 December 2025; accepted 31 Januari 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.18>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh uang saku dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Uang saku dan tingkat literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan serta menentukan keputusan investasi yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selanjutnya, pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, uang saku dan literasi keuangan juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keputusan investasi melalui pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Kata Kunci: Uang Saku, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Keputusan Investasi, Mahasiswa.

THE INFLUENCE OF POCKET MONEY AND FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT DECISIONS THROUGH PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, PANCASILA UNIVERSITY

Abstract. This study aims to analyze the influence of pocket money and financial literacy on investment decisions through personal financial management of students of the Faculty of Economics and Business, Pancasila University. Pocket money and financial literacy levels are important factors that affect students' ability to manage their finances and make the right investment decisions. This study uses a quantitative approach with a survey method. The data was collected through the distribution of questionnaires to students of the Faculty of Economics and Business, Pancasila University. The data analysis techniques used are regression analysis and path analysis to test the direct and indirect influence between variables. The results of the study show that pocket money and financial literacy have a positive and significant effect on personal financial management. Furthermore, personal financial management has a positive and significant effect on students' investment decisions. In addition, allowance and financial literacy also have an indirect influence on investment decisions through personal financial management. This research is expected to contribute to increasing students' understanding of the importance of financial literacy and personal financial management in supporting rational investment decision-making.

I. PENDAHULUAN

Pada masa perkuliahan, mahasiswa mulai beralih dari sifat ketergantungan kepada orang tua menuju kehidupan yang lebih mandiri, baik dalam aspek sosial maupun keuangan. Mahasiswa diberikan kebebasan yang lebih luas dalam membuat keputusan terkait pengeluaran dan konsumsi mereka sendiri. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki setiap mahasiswa agar mampu mengambil keputusan finansial yang tepat. Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa masih menghadapi berbagai permasalahan keuangan. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki sumber pendapatan pribadi, sedangkan dana yang diterima dari orang tua (uang saku) bersifat terbatas dan harus

digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Keterlambatan kiriman uang, pengeluaran yang melebihi anggaran, serta kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan sering menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan finansial.

Permasalahan ini sering kali muncul karena mahasiswa tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, gaya hidup yang konsumtif, serta kebiasaan membelanjakan uang untuk hal-hal yang bersifat keinginan, bukan kebutuhan. Akibatnya, mahasiswa cenderung mengalami ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. (Chotimah dan Rohayati 2021) 1 mengungkapkan perilaku konsumtif mahasiswa disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengontrol uang pribadi, tidak terbiasanya menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan bersosialisasi seperti hangout atau berkumpul dengan teman-teman yang menyebabkan meningkatnya pengeluaran tanpa disadari.

Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan dapat terlihat dari bagaimana mereka memahami dan memanfaatkan produk keuangan seperti tabungan, dan instrumen investasi. Meskipun sebagian mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik, tidak semua mampu mengelola keuangan pribadinya secara efektif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan (Ratna Sari dan Listiadi, 2021), menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Dalam konteks mahasiswa, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, antara lain uang saku, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi itu sendiri. Ketiga faktor tersebut juga diyakini memiliki hubungan erat dengan keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi dan mampu mengelola uang sakunya dengan baik akan lebih bijak dalam mengalokasikan sebagian dananya untuk kegiatan produktif seperti investasi. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan antara uang saku, literasi keuangan, terhadap keputusan investasi melalui pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik tidak hanya berdampak pada stabilitas keuangan mahasiswa, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi.

Peran mahasiswa dalam financial literacy berdampak searah guna terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang bijak di masa depan. Pendidikan keuangan untuk mahasiswa sangat penting untuk mengajarkan mereka bagaimana mengelola keuangan mereka sendiri. Melalui pemahaman konsep seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan, mahasiswa dapat membangun landasan yang kokoh untuk mengatasi tantangan keuangan di masa dewasa. Selain itu, literasi keuangan pada mahasiswa juga dapat mengurangi risiko perilaku konsumen dan membantu mereka memahami pentingnya menabung dan merencanakan masa depan keuangannya. Dengan demikian, peran aktif mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka secara pribadi, namun juga berkontribusi terhadap keberlanjutan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. “Menurut data OJK (2022), Indeks Literasi Keuangan tahun 2019 yaitu 38,03%. OJK melakukan SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) pada tahun 2019 dengan hasil secara keseluruhan masih sangat rendah. (Diyah Lestiani et al 2024) menyebutkan bahwa jika indeks literasi keuangan di bawah 60% mengandung arti bahwa literasi keuangan seseorang rendah. OCBC NISP Financial Fitness Index menunjukkan bahwa taraf literasi keuangan seseorang rendah.” Apabila seseorang menerima sejumlah uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau keperluan pribadinya disebut uang saku. Pada umumnya uang saku diberikan kepada mahasiswa oleh orang tuanya untuk belanja kecil, transportasi, makanan ringan, atau keperluan sehari-hari lainnya. Beberapa hal yang biasanya terjadi pada siswa yaitu keterbatasan finansial, kurangnya pengelolaan keuangan, gaya hidup yang tak terkendali dan ketergantungan finansial.

Tingkat pemahaman finansial yang tinggi memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan finansial individu, karena individu yang memahami finansial lebih mungkin merencanakan masa depan. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Ni Luh Putu Kristina Dewi et al., 2021). Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. (Tison Gultom et al., 2022) menyatakan terdapat 3 (tiga) dimensi dari literasi keuangan yaitu: 1) keterampilan menghitung; 2) pemahaman tentang keuangan dasar; dan 3) sikap terhadap keputusan keuangan. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. (Tison Gultom et al., 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan. Mahasiswa disarankan untuk mulai melakukan investasi pada instrumen keuangan yang relevan dengan tingkat toleransi risiko masing-masing, seperti instrumen saham, saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan (Furohman et al., 2023). Aset kripto, aset kripto adalah aset digital yang memanfaatkan teknologi pada Cryptocurrency yakni seperti teknologi kriptografi dan buku besar yang terdistribusi atau blockchain (Siregar et al., 2023). Maupun logam mulia emas, investasi emas merupakan salah satu instrument investasi yang melindungi nilai mata uang emas memiliki sifat Zero Inflation kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju inflasi (Aldra et al., 2021). Investasi pada aset-aset tersebut dapat diawali dengan modal yang relatif terjangkau dan memiliki potensi untuk memberikan peningkatan nilai ekonomi di masa mendatang apabila didukung dengan pengetahuan keuangan yang memadai dan sikap kehati-hatian dalam mengambil keputusan investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uang saku, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi memiliki keterkaitan erat dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik serta memahami pentingnya investasi akan cenderung membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan produktif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh uang saku, literasi keuangan, terhadap keputusan investasi melalui pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, serta memberikan kontribusi empiris terhadap upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian berarti mencari, menjelajahi atau menemukan makna kembali secara berulang-ulang (Hadi et al., 2021). Hakekat penelitian adalah mencari kembali (Hadi et al., 2021). Artinya bahwa penelitian adalah aktivitas yang dilakukan para peneliti dibidang tertentu yang dilakukan dengan langkahlangkah yang logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berupa pengulangan kembali atas penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu guna mencari makna kembali. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data statistika. Pada umumnya dilihat dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukan hubungan antar variabel dan bersifat mengembangkan konsep, pemahaman dan mendeskripsikan banyak hal. Untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai adanya Pengaruh Uang Saku dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, dalam pelaksanaan pengumpulan data menggunakan metode survei, yaitu peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data. Tujuan pokok kuesioner adalah; memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian; memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Manfaat utama dari metode kuesioner adalah pengumpulan data relatif cepat, ekonomis dan mudah dianalisis (nursalam & Ajis S.Adang Djaha, 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data. Dapat disimpulkan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian (Marinu Waruwu, 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada subbab ini dibahas hasil analisis data secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris penelitian dengan teori-teori keuangan perilaku dan pengelolaan keuangan pribadi yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan uang saku, literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, dan keputusan investasi, serta membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Melalui subbab ini diuraikan secara komprehensif bagaimana uang saku dan literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel mediasi, serta bagaimana hubungan antar variabel tersebut terjadi dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila.

1. Pengaruh Uang Saku terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan dana yang dimiliki mahasiswa menjadi faktor penting dalam mendorong keberanian dan kesiapan mereka untuk melakukan investasi. Semakin besar uang saku yang diterima, semakin besar pula peluang mahasiswa untuk menyisihkan dana bagi kegiatan investasi.

Uang saku dalam konteks mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai alat pemenuhan kebutuhan konsumtif, tetapi juga sebagai sumber daya finansial yang dapat dialokasikan untuk tujuan keuangan jangka panjang. Mahasiswa dengan uang saku yang relatif memadai cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik, sehingga tidak seluruh dana habis untuk kebutuhan rutin. Kondisi ini membuka ruang bagi mahasiswa untuk mulai mempertimbangkan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan.

Selain itu, ketersediaan uang saku memberikan rasa aman secara finansial yang berdampak pada keberanian mengambil risiko terukur dalam investasi. Mahasiswa yang memiliki dana cadangan cenderung lebih siap menghadapi potensi risiko investasi dibandingkan mahasiswa dengan keterbatasan dana. Hal ini memperkuat kecenderungan pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan atau uang saku berperan dalam menentukan keputusan investasi individu, khususnya pada kelompok usia muda. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa uang saku merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa.

2. Pengaruh Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa besaran uang saku yang diterima mahasiswa memengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur, mengalokasikan, dan mengendalikan keuangan pribadi secara lebih terencana.

Mahasiswa dengan uang saku yang relatif mencukupi cenderung memiliki ruang untuk melakukan perencanaan keuangan, seperti membuat anggaran, memprioritaskan pengeluaran, serta menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi. Sebaliknya, keterbatasan uang saku sering kali menyebabkan mahasiswa fokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang optimal.

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi finansial aktual yang dimiliki individu. Dalam hal ini, uang saku berperan sebagai faktor pendukung yang memungkinkan mahasiswa mempraktikkan perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terstruktur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berkontribusi terhadap kualitas pengelolaan keuangan individu. Dengan demikian, uang saku menjadi elemen penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, risiko, dan instrumen investasi berperan penting dalam menentukan keputusan investasi yang diambil.

Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menilai manfaat dan risiko investasi secara lebih rasional. Pemahaman mengenai return, risiko, diversifikasi, serta jangka waktu investasi membantu mahasiswa dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kondisi keuangan dan tujuan mereka.

Literasi keuangan juga berperan dalam mengurangi perilaku spekulatif dan keputusan investasi yang bersifat emosional. Dengan pengetahuan yang memadai, mahasiswa lebih berhati-hati dan cenderung mengandalkan pertimbangan logis dalam mengambil keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan determinan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa yang lebih bijak dan berkelanjutan.

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan mahasiswa untuk merencanakan anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta menetapkan prioritas keuangan. Mahasiswa yang memahami konsep dasar keuangan cenderung lebih disiplin dalam mengelola uang dan menghindari pengeluaran yang tidak terencana.

Selain itu, literasi keuangan membantu mahasiswa memahami konsekuensi dari setiap keputusan keuangan yang diambil. Kesadaran ini mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor fundamental dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

5. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Keputusan

Investasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik cenderung lebih siap dalam mengambil keputusan investasi.

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik memungkinkan mahasiswa memiliki perencanaan keuangan yang jelas, termasuk alokasi dana untuk investasi. Mahasiswa yang terbiasa menyusun anggaran dan mengendalikan pengeluaran memiliki peluang lebih besar untuk menyisihkan dana investasi secara konsisten.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik mencerminkan kedisiplinan dan kesadaran finansial, yang menjadi modal penting dalam aktivitas investasi. Mahasiswa dengan pengelolaan keuangan yang terstruktur cenderung lebih percaya diri dan rasional dalam mengambil keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berhubungan erat dengan keputusan investasi individu. Dengan demikian, pengelolaan keuangan pribadi merupakan faktor kunci dalam mendorong keputusan investasi mahasiswa.

6. Pengaruh Uang Saku terhadap Keputusan Investasi melalui Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mampu memediasi hubungan antara uang saku dan keputusan investasi mahasiswa, sehingga hipotesis keenam (H6) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa uang saku tidak hanya memengaruhi keputusan investasi secara langsung, tetapi juga melalui kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Uang saku yang memadai memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengatur keuangan secara lebih sistematis. Ketika uang saku dikelola dengan baik, mahasiswa dapat menyisihkan dana secara terencana untuk investasi, sehingga keputusan investasi menjadi lebih terarah.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan pribadi berperan sebagai mekanisme penting yang menjembatani pengaruh uang saku terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya uang saku perlu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan agar dapat berdampak optimal terhadap keputusan investasi.

7. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi mahasiswa, sehingga hipotesis ketujuh (H7) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berperan langsung dalam membentuk keputusan investasi, tetapi juga melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pribadi.

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang efektif selanjutnya mendorong kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terencana dan rasional.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan pribadi menjadi penghubung penting antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu diiringi dengan pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik agar berdampak optimal terhadap keputusan investasi mahasiswa.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh uang saku dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kecukupan uang saku memberikan ruang finansial bagi mahasiswa untuk menyisihkan dana dan mempertimbangkan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan masa depan. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin memadai uang saku yang diterima, semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan pribadinya. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan, risiko, dan instrumen investasi mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terarah. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih disiplin, terencana, dan bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan pribadi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mengelola keuangan secara efektif menjadi faktor penting yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Pengelolaan keuangan pribadi memediasi pengaruh uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa uang saku tidak hanya berkontribusi secara langsung terhadap keputusan investasi, tetapi juga melalui peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya secara terencana dan disiplin. Pengelolaan keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang baik akan lebih efektif dalam mendorong pengambilan keputusan investasi apabila diimplementasikan dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang sistematis dan bertanggung jawab..

V. REFERENSI

- Adriel (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*. 101 4, 482–493.
- Adriel Marcel Geraldo. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan Pengaruhnya Terhadap Pengambilan
- Agusti Anatia, Berta Agus Petra, & Devi Edriani. (2024). Edukasi Tentang Fungsi Uang Dan Cara Rasional Dalam Membelanjakan Uang Pada Siswa Sd It Buah Hati Corresponding Author. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1092–1096.
- Aldra, P., Rahma, A. P., & Canggihi, C. (2021). Volume 4 Nomor 2, Tahun 2021
- Alicia Amanda Djunaedi, & Nina Nurhasanah. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan Generasi Z. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 39–49.
- Arfirlia Leuwerun. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Raden Rahmat

- Ayudiasuti, L. (2021). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Bayu Purnomo. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.
- Bisnis Islam* (Vol. 4, Issue 2). <https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jei> *Bisnis*, 7 No 01.
- Dali, N., Razak, A., & Kalsum, U. (2023). *Economics And Digital Business Review*.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).
- Diyah Lestiani, & Moh Danang Bahtian. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating.
- Dyah Kusumawati. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening. 1, 61– 72. <http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Inovasi>
- Farhat, R. (2025). Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SnPk) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal: Berdasarkan Literatur Review. 4.
- Febryana Vinky Hernanda, & Era Trianita Saputra. (2025). Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Stie Surakarta). <https://Jurnal.Ugm.Ac.Id/Abis>, 71–90.
- Furohman, A., Nadiya Safitri, S., Anam, H., Ekonomi, P., & Pangeran Dharma Kusuma, Institut. (2023). Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Investment Of Sharia Shares In Indonesia Stock Exchange Representative In Sharia Law Economic Gama Mahakam Samarinda Edukasi Pentingnya Budaya Generasi Muda Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan Riwayat Artikel Kata Kunci.
- Lindananty, & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39.
- Marinu Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2896–2907. Masyarakat Terhadap Investasi Emas. In *Jurnal Ekonomika Dan Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan* (Vol. 1, Issue 1
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, & Ni Putu Yeni Astiti. Nursalam, & Ajis S.Adang Djaha. (2023). Jdt-Nursalam. *Jdistira (Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat)*, 26–31.
- Ratna Sari, N., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Selfefficacy Sebagai Variabel Intervening (Vol. 9, Issue 1).
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141–147.
- Rismanty, V. A., Irnawati, J., Anismadiyah, V., Febriana, H., Suryanto, W., Darurat, D., Pkm, :, & Pesantren, P. (2022.). Pengenalan Dana Darurat Untuk Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunaw022an, A. (2024). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. 3(1), 39–47.
- Sari, M. P., Irdhayanti, E., & Ahmadi, A. (2023). Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Journal Of Accounting, Management, And Economics Research (Jamer)*, 1(2), 103–118. <https://Doi.Org/10.33476/Jamer.V1i2.32>
- Setio Hastorahmanto. (2022). Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya Ruang Komunal Sebagai Ruang Publik Dan Wadah Aktivitas Warga Kampung Asempayung Surabaya Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Sampah Kepada Pengelola Wisata Pantai Tamban Desa Tambakrejo Kabupaten Malang Pelatihan Menulis Bagi Calon Pebisnis Pelatihan Kemandirian Siswaswsi Baru Smpk Santa Maria 1 Malang. 31–37.
- Siregar, E. S., Manurung, W., Gunawan, R., Dzulkhairil, M., Siagian, R., Ardiansyah, M., Lubis, R., & Sitorus, A. (2023). Kepastian Hukum Aset Kripto Sebagai Instrumen Investasi Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif . *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 181–192.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, & Deassy Arestya Saksitha. (2024). 8loa++106+Publis. *Jurnal Genta Mulia*, 80–91.

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i4.2657>
- Susi Afriyanti. (2025). Dampak Penggunaan Uang Saku Terhadap Kecendrungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Iain Metro. Iain
- Thaha, S., Afriyani, A., & Tri Dharma Nusantara Makassar, S. (2021). Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka) (Vol. 4, Issue 1).
- Tison Gultom, B., Renol, S. H., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135–145.
- Undari Sulung, & Mohamad Muspawi. (2024). 238-Other-1030-1-10-20241025. *Jurnal Edu Research*, 110–115.
- Wahyuti, S., Nasrun, A., Lulu Zannati, S., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2023). *Jurnal*
- Wibisono, A., Amilia Destryana, R., Ghufrohy, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Wiraraja, U., & Pertanian, F. (2021). *Jurnal Abdiraja Pelatihan Partial Least Square (Pls) Bagi Mahasiswa*. 4(2).